

KINERJA KEUANGAN BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI**Putri Rundulemo¹⁾, Muslichah^{2*)}**¹STIE Prodi Akuntansi, Malangkeucecwaru Malang² STIE Prodi Akuntansi, Malangkeucecwaru Malang*E-mail: muslichahmachali21@gmail.com**Abstract**

The objective of this study is to explore the effect of financial performance on firm value, with corporate social responsibility (CSR) as a moderating variable. The study focused on transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange, with a sample size of 30 companies. The results indicate that financial performance has a positive effect on firm value. Furthermore, this research also found that CSR strengthens the influence of financial performance on company value. The findings suggest that transportation companies can enhance their firm value by improving their financial performance. Additionally, by actively engaging in Corporate Social Responsibility (CSR) activities, these companies can further amplify the positive impact of their financial success on their overall value. This implies that transportation companies should not only focus on financial metrics but also invest in CSR initiatives

Keywords: CSR, Financial Performance, Firm Value**1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Hal ini mampu mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan serta laba perusahaan. Selain itu perusahaan juga menempatkan dirinya sebagai perusahaan yang bisa stabil dalam segala aspek baik kinerja keuangan serta nilai perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang pesat. Nilai perusahaan dapat menunjukkan seberapa signifikan persepsi investor tentang kesehatan perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh kinerjanya. Investor menggunakan pengukuran kinerja perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan berdasarkan harga pasar sahamnya.

Tujuan penting dalam pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham atau stakeholder melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan

nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan.

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan atau profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin baik pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat sebagai tanda potensi untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Informasi tentang kinerja keuangan diperlukan untuk meramalkan kemampuan sumber daya yang tersedia saat ini dan untuk menghitung kemungkinan penyesuaian di masa depan dalam sumber daya ekonomi. Akibatnya, nilai perusahaan memainkan peran penting karena bisa mempengaruhi tanggapan investor. Analisis laporan keuangan perusahaan mengungkapkan kinerja bisnis. Teknik populer untuk menilai

laporan keuangan termasuk analisis rasio keuangan (Stiyarini, Santoso, & Sekolah 2020).

Kondisi dan posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan setiap periodenya sesuai dengan operasi yang berlangsung di perusahaan. Perubahan posisi keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai kinerja yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Kinerja yang dicapai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. (Sari & Riduwan, 2015). Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham dipasar. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada saham.

Penelitian yang mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya tetapi hasilnya masih tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani et al., 2020), (Azizah & Widyawati, 2021), (Fajri & Munandar, 2022), (Nurhasanah & Kahfi, 2023) dan (Hasana et al., 2023) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muharramah, 2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan mengindikasikan perlu ada variabel lain yang dapat menjelaskan mekanisme pengaruh kedua variabel tersebut. Pada penelitian ini digunakan variabel moderasi CSR. Kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat. Reputasi yang positif dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang secara proaktif menangani masalah lingkungan, sosial,

dan tata kelola dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan masalah ini. Perusahaan yang secara proaktif menangani masalah ini lebih mungkin menghindari denda peraturan, masalah hukum, atau boikot, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan yang berdasar pada *triple bottom lines* (*Profit, Planet, people*). CSR muncul karena kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Berlinda, 2020). Peran penting CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut ke dalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Dengan demikian, CSR merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang sangat berguna bagi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis pengaruh moderasi CSR terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hardian & Asyik, 2016), (Harningsih et al., 2019), dan (Aruning Puspita & Christianto, 2021) menunjukkan bahwa CSR tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suryaningsih et al., 2018), (Pertiwi & Chusnah, 2020) dan (Hasana et al., 2023) CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya, memotivasi peneliti untuk

mengkaji kembali pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

Tinjauan Pustaka

Teori sinyal (*Signalling theory*)

Merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (khususnya investor dan kreditor).

Stakeholder Theory

Stakeholder theory menyatakan bahwa perusahaan tidak beraktivitas hanya untuk kepentingan pemilik saham, melainkan juga bagi semua pemangku kepentingan lainnya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Ghozali dan Chariri, 2007). Lebih lanjut *Stakeholder theory* menekankan bahwa kinerja sebuah organisasi dipengaruhi oleh semua stakeholder organisasi, oleh karena itu merupakan tanggung jawab manajerial untuk memberikan benefit kepada semua stakeholder yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam hal ini menggunakan rasio profitabilitas, dalam hal ini rasio yang digunakan adalah Return on assets (ROA).

Rasio ini menjelaskan sampai sejauh mana suatu perusahaan mampu mencari keuntungan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan suatu ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan (Indiraswari & Rahmayanti, 2022). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula (Husnan, 2014). Ketika transaksi antara pembeli dan penjual terjadi, harga pasar saham perusahaan menentukan nilai pasar perusahaan, karena dianggap mewakili nilai asli aset perusahaan. Harga saham memberi kita informasi tentang nilai pasar perusahaan (Prasetyo et al., 2020). Nilai perusahaan yang sering dikorelasikan dengan harga saham perusahaan adalah cara investor memandang perusahaan. Nilai perusahaan tumbuh karena harga saham naik. Nilai-nilai perusahaan sangat penting karena peningkatan kekayaan pemegang saham dihasilkan dari nilai perusahaan yang tinggi (Sarafina dan Saifi, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Istilah CSR pertama kali ada dalam tulisan Social Responsibility of the Businessman tahun 1953. Konsep yang digagas Howard Rothmann Browen ini menjawab keresahan dunia bisnis. Howard Rothmann Browen mengungkapkan bahwa keberadaan CSR bukan karena diwajibkan oleh pemerintah atau penguasa, melainkan komitmen yang lahir dalam konetks etika bisnis agar sejahtera bersama masyarakat berdasarkan prinsip kepantasan sesuai nilai dan kebutuhan Masyarakat.

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut sebagai CSR adalah proses

pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan. Dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitar mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut adalah dengan mengungkapkan informasi mengenai operasi perusahaan sehubungan dengan lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan (Oktaviani et al., 2020).

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasi perusahaan. Investor akan cenderung lebih percaya pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil dan konsisten. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat pengembalian yang menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai profitabilitas perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan sangat penting dalam konteks evaluasi kinerja dan nilai suatu perusahaan, serta dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya, sehingga nanti investor dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan (Pertwi & Chusnah, 2020), (Azizah & Widyawati, 2021) dan (Hasana et al., 2023) mengungkap bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa ketika kinerja keuangan terlihat baik (meningkat), maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham.

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tanggung jawab sosial diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan pada akhirnya juga akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, perusahaan akan dianggap menguntungkan oleh calon investor sehingga para calon investor bersedia membayar lebih mahal terhadap saham perusahaan tersebut. Tindakan CSR yang positif dapat membantu membangun reputasi dan citra perusahaan di antara masyarakat dan pemangku kepentingan. Ketika perusahaan dikenal dengan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, hal ini dapat meningkatkan persepsi positif tentang perusahaan. Reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan termasuk investor. Perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari berbagai pemangku kepentingan seperti konsumen, karyawan, dan komunitas lokal. Dukungan ini dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi perusahaan, membantu memastikan kelangsungan operasional, dan menciptakan nilai jangka panjang. Jika kinerja keuangan perusahaan diintegrasikan dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, hal ini dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya, maka pengaruh laba semakin kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR akan memperkuat pengaruh laba dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Laksmi Dewi & Dharma Suputra, 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh

(Hasana et al., 2023) yang menunjukkan pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: CSR memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang diambil merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif kausalitas karena dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Populasi yang digunakan untuk penelitian yaitu perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 yang berjumlah 36 perusahaan. Sektor transportasi merupakan perusahaan yang membantu perpindahan arus manusia dan barang ke berbagai wilayah. Dukungan transportasi yang membuat kehidupan perekonomian suatu negara lebih optimal karena seluruh kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Dukungan transportasi dapat membuat manusia berpindah dengan cepat dari satu tempat ke tempat lain.

Sampel penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling yang pemilihannya berdasarkan syarat yang sudah ditentukan. Untuk kriteria perusahaan yang dijadikan sampel yaitu:

1. Perusahaan transportasi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 - 2022.
2. Perusahaan transportasi yang menyajikan memberikan laporan tahunan (annual report) pada periode tahun 2020- 2022 secara berturut-turut.
3. Perusahaan transportasi yang menyajikan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunan (annual report) periode tahun 2020 - 2022.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh populasi sebanyak 36 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 –

2022 . Setelah melalui kriteria dalam sampel maka di dapatkan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam obyek penelitian, sehingga terdapat 90 perusahaan yang dapat dijadikan sampel akhir pada penelitian ini, dengan bahasan sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

N o	Kriteria	Jumlah Perusaha an
1	Perusahaan transportasi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022	36
2	Perusahaan transportasi yang tidak mempunyai laporan tahunan (annual report) pada periode tahun 2020-2022 secara berturut-turut.	(4)
3	Perusahaan transportasi yang tidak melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan (annual report) periode tahun 2020-2022	(2)
Jumlah Perusahaan Sampel		30
Jumlah Observasi		90

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998). Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan Return on Asset (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Untuk pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan pengukuran Tobin's Q yang digunakan untuk membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas (Yuniasih dan Wirakusuma, 2008) Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{D})}{\text{EBV}}$$

Keterangan:

MVE = Nilai Pasar Ekuitas.

D (Debt) = Nilai Buku dari Total Hutang.

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perhitungan Perhitungan Index Luas Pengungkapan CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = Corporate social responsibility disclosure index perusahaan

∑x_{ij} = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

N_j = Jumlah item maksimal untuk perusahaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	90	-,578	,600	-,01391	,146582
Nilai Perusahaan	90	,280	48,306	4,93522	9,596177
CSR	90	,015	,889	,14654	,132725
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0,578 yang artinya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terendah yaitu perusahaan GIAA (PT Garuda Indonesia Tbk.), pada tahun 2021. Nilai maksimum profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,600 yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan tertinggi yaitu perusahaan GIAA (PT Garuda Indonesia Tbk.), pada tahun 2022. Profitabilitas memiliki nilai mean sebesar -0,013 dan nilai deviasi sebesar 0,146.

Nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar 0,280 yang artinya perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yaitu perusahaan TRUK (PT Guna Timur Raya Tbk.), pada tahun 2020. Nilai maksimum pada nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 48,306 yang artinya perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu perusahaan LRNA (PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.), pada tahun 2021. Nilai perusahaan memiliki nilai mean sebesar 4.935 dan standar deviasi sebesar 9,596.

CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,015 yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan CSR terendah yaitu SAFE (PT Steady Safe Tbk.), pada tahun 2022. Nilai maksimum CSR memiliki nilai sebesar 0,889 yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan CSR tertinggi yaitu perusahaan BBRM (PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.), pada tahun 2022. CSR memiliki nilai mean sebesar 0,145 dan nilai standar deviasi sebesar 0,132.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Tabel 3 Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	4,957	,112		44,115	,000
	RCA	1,581	,767	,216	2,074	,041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui nilai sig $0,041 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,074 >$ dari t tabel sebesar 1,986 sehingga H1 diterima. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

CSR memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4 CSR Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,084	1,519		1,372	,174
	Kinerja Keu	-,948	13,807	-,014	-,070	,945
	CSR	19,471	7,767	,267	2,507	,014
	ProCSR	15,840	52,596	,063	,301	,050

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil MRA pengaruh moderasi dari CSR. Tabel 4 diatas memperlihatkan nilai $t_{0,05} = 0,05$ dan t hitung sebesar $0,301 >$ dari t tabel sebesar 1,986. Hal ini berarti CSR memperkuat pengaruh kinerja keuangan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, dengan demikian hipotesis 2 diterima

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 dapat membuktikan bahwa Kinerja Keuangan yang diproksi oleh ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara profitabilitas dan nilai Perusahaan (Oktaviani et al., 2020; Azizah & Widyawati, 2021; Inayah, 2022; Sutihat, 2024).

Kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan yang kuat, seperti

peningkatan pendapatan, laba bersih yang tinggi, dan rasio profitabilitas yang baik, memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, dan pada akhirnya meningkatkan harga saham serta nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk dapat menurunkan kepercayaan investor, menekan harga saham, dan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk mengakses modal dengan lebih mudah dan dengan biaya yang lebih rendah, yang dapat digunakan untuk ekspansi dan investasi lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, (Pertiwi & Chusnah, 2020) dan (Hasana et al., 2023) (Harningsih et al., 2019) menunjukkan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, penerapan kebijakan CSR yang berkelanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat membangun reputasi yang baik di mata investor, konsumen, dan masyarakat umum dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan selanjutnya meningkatkan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan dua temuan penting. Pertama Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua, CSR memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut sebaiknya perusahaan transportasi lebih memperhatikan kinerja keuangannya agar para investor tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya leverage, ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas populasi penelitian dengan meneliti perusahaan manufaktur.

5. REFERENSI

- Aminudin, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 735-745.
- Anggraini, S. D., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Desnilia A,dkk, (2022). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Id Express Soloraya). *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 22, No 2* (2022).
- Erlangga, E. (2009). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1586-1596.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199-209.
- Hasanah, K., Chandrayanti, T., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 44-53.
- Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 153-165.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan).
- Kansil, L. A., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 788-795.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).

- Nurhasanah, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1-13.
- Oktaviani, R. F., Indrabudiman, A., & Niazi, H. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 1-14.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Rianto, D. A., & Gantino, R. (2022). Perbandingan model pengaruh manajemen laba, good corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada sub sektor batu bara dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 213-228.
- Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 382-389.
- Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 58-67.
- Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92-100.
- Suputra, I. D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Ni Made Laksmi Dewi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 26-54.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).